

**PENERAPAN METODE *BASMALAH* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTSN 4 BONE**

Emen Yusuf Jalingga¹, Ilyas Thahir², Bambang Sampurno³, Andi Bunyamin⁴,
Mustamin⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120220055@student.umi.ac.id, ²ilyas.thahir@umi.ac.id,

³bambang.sampurno@umi.ac.id, ⁴andibunyamin@umi.ac.id,

⁵mustamin@umi.ac.id

ABSTRACT

*This study aims to determine the implementation of the Basmalah method (Learning the Qur'an While Playing for More Enjoyable and Easier Learning) in improving students' motivation and learning outcomes in the Qur'an Hadith subject for class IX.C at MTsN 4 Bone. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, where each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 26 students. Data collection techniques used were observation and tests. The results showed that the implementation of the Basmalah method improved students' motivation and learning outcomes. This can be seen from the increase in learning motivation from 60.2% in the pre-cycle to 74.2% in cycle I and further increased to 85.5% in cycle II. In addition, students' learning outcomes also improved, with the average score increasing from 59.8 in the pre-cycle to 77.1 in cycle I and 81.7 in cycle II. These improvements indicate that the Basmalah method is effective in creating an active, enjoyable, and meaningful learning process. Thus, it can be concluded that the *BASMALAH* method is effective in improving students' motivation and learning outcomes in the Qur'an Hadith subject.*

Keywords: Basmalah Method, Learning Motivation, Learning Outcomes, Qur'an Hadith

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Basmalah* (Belajar Al-Qur'an Sambil Bermain Agar Lebih Asyik dan Mudah) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX.C MTsN 4 Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 26 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Basmalah* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar dari 60,2% pada pra siklus menjadi 74,2% pada siklus I dan meningkat menjadi 85,5% pada siklus II. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 59,8 pada pra siklus menjadi

77,1 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,7 pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *Basmalah* efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Basmalah* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Metode *Basmalah*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. Di dalamnya terkandung nilai-nilai ilahiyah yang mencakup berbagai aspek ajaran Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, serta hukum-hukum sosial yang mengatur tatanan kehidupan manusia secara menyeluruh. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berisi firman-firman-Nya yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia (Wahyudin and Thahir 2022). Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan undang-undang yang menjadi pokok serta kaidah-kaidah mendasar bagi Islam, mencakup bidang akidah, ibadah, akhlak, muamalah, dan adab kesopanan. Dalam perspektif pendidikan Islam, Al-Qur'an memiliki peranan sentral sebagai sumber utama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik

berdasarkan nilai-nilai keislaman yang luhur (Al-Qattan 2015).

Pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dalam menghadapi tantangan modern berkaitan erat dengan nilai-nilai keimanan, tanggung jawab, kedisiplinan, kecerdasan, dan kasih sayang, yang menjadi fondasi utama dalam membangun generasi berakhlak mulia. Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pembelajaran yang sistematis, menarik, dan berkesinambungan, agar peserta didik tidak hanya mampu membaca dan menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sampurno, Ahmad, and Belo 2022). Pendekatan pembelajaran yang tepat dan menyentuh aspek afektif sangat

diperlukan agar ajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik (Hayyu et al. 2025).

Upaya penyelesaian permasalahan pendidikan dapat dilakukan dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis melalui tahapan mengidentifikasi masalah, mencari landasan solusi dalam kedua sumber tersebut, serta merumuskan alternatif penyelesaian berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sehubungan dengan itu, salah satu mata pelajaran yang secara khusus mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diajarkan secara berjenjang mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam menanamkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis serta membentuk karakter mereka berdasarkan nilai-nilai keislaman. Tujuan pembelajaran tersebut adalah agar peserta didik mampu membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-

Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari (Khalijah et al. 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memiliki motivasi dan ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif peserta didik, minimnya semangat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta rendahnya keterlibatan dalam diskusi maupun praktik nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif (Harmoni 2020). Dalam hal ini, peran guru sangat penting, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik.

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas IX.C MTsN 4 Bone. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 75, namun dari 26 peserta didik hanya 6 orang yang mencapai nilai di atas KKM. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah

satu penyebab utama. Peserta didik cenderung pasif, kurang bersemangat, dan menunjukkan minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini mencerminkan adanya kendala baik dari segi motivasi maupun pemahaman, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton dan didominasi oleh metode ceramah.

Selain itu, faktor internal seperti kondisi jasmani dan rohani peserta didik, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, turut memengaruhi motivasi belajar siswa. Model pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan kejenuhan dan menurunkan minat belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar peserta didik.

Salah satu alternatif metode yang dapat diterapkan adalah metode *Basmalah* (Belajar Al-Qur'an Sambil Bermain Agar Lebih Asyik dan Mudah). Metode ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan bermain edukatif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode *Basmalah* tidak

hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, dan kebiasaan positif. Selain itu, metode ini mencakup pembelajaran membaca, menulis, memahami isi kandungan ayat, serta pembiasaan doa dan adab Islami melalui pendekatan yang menarik dan interaktif (Subastia et al. 2017).

Namun demikian, metode *Basmalah* masih tergolong sebagai pendekatan baru dalam dunia pendidikan Islam dan belum banyak dikaji secara ilmiah. Minimnya penelitian terkait metode ini membuka peluang untuk dilakukan kajian lebih lanjut guna menguji efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang tepat, karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh metode penyampaiannya.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian mendalam mengenai penerapan metode *Basmalah* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis

mengangkat judul penelitian: “Penerapan Metode *Basmalah* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN 4 Kabupaten Bone.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN 4 Kabupaten Bone melalui penerapan Metode Pembelajaran *Basmalah*. Proses penelitian mengikuti siklus yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan melibatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh peningkatan hasil belajar peserta didik, serta ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data melalui koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis untuk menyesuaikan materi dengan kondisi peserta didik. Perangkat pembelajaran yang disusun mencakup silabus, modul ajar untuk empat kali pertemuan, serta lembar aktivitas peserta didik. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi untuk menilai motivasi belajar pada setiap siklus dan tes hasil belajar pada siklus I serta akhir siklus II yang dilengkapi dengan kisi-kisi soal, naskah soal, dan alternatif jawaban guna mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Siklus I

Pada siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan satu kali tes, pembelajaran diawali dengan penguatan dasar melalui pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca

menggunakan metode *Basmalah* yang dipadukan dengan aktivitas menyenangkan seperti nada shalawatan dan permainan kartu untuk meningkatkan pemahaman serta ketelitian peserta didik. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, materi difokuskan pada hukum bacaan *Mad Lazim* beserta jenis-jenisnya, yang disampaikan melalui penjelasan sederhana, contoh bacaan, serta latihan menulis dan membaca menggunakan kartu simulasi agar siswa lebih memahami kaidah tajwid secara praktis. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman peserta didik, serta pemberian motivasi agar mereka semakin semangat dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Siklus II

Pada siklus II yang terdiri dari dua pertemuan, pembelajaran difokuskan pada penguatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam hukum bacaan *Mad Lazim* melalui penerapan metode *Basmalah* yang lebih intensif. Pada pertemuan ketiga, peserta didik dilatih menulis, mengidentifikasi, dan membaca bacaan *Mad Lazim* dengan

bantuan media proyektor serta permainan kartu simulasi untuk meningkatkan ketelitian dan pemahaman. Selanjutnya, pada pertemuan keempat, pembelajaran diarahkan pada kemampuan membaca, melafalkan, dan menghafal bacaan *Mad Lazim* melalui latihan berulang secara bersama maupun individu. Kegiatan diakhiri dengan pemberian tes esai sebagai evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan belajar peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan secara bertahap. Pada pra siklus diperoleh skor 313 dengan persentase 60,2% (kategori cukup), kemudian meningkat pada siklus I menjadi 386 dengan persentase 74,2% (kategori cukup), dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 445 dengan persentase 85,5% (kategori baik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Basmalah* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara nyata, yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX.C MTsN 4 Bone.

4. Hasil Tes

a. Siklus I

Adapun jumlah ketuntasan individu, persentase, serta rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

Deskripsi Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	16	61,54%
75-100	Tuntas	10	38,46%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan hasil tes siklus I, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 77,1 (77,1%) dengan 10 dari 26 peserta didik (38,46%) telah tuntas dan 16 orang (61,54%) belum mencapai KKM 75, menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pra siklus yang hanya mencapai rata-rata 59,8 dengan ketuntasan 23,07%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Basmalah* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi yang berdampak pada hasil belajar. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya keaktifan sebagian

peserta didik, kurangnya keberanian untuk tampil, pengelolaan waktu yang belum optimal, serta kesulitan dalam membaca dan menuliskan bacaan sesuai kaidah yang benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya melalui peningkatan pengelolaan waktu, pemberian bimbingan yang lebih intensif, serta upaya memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

b. Siklus II

Adapun hasil belajar peserta didik pada tahap siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II

Deskripsi Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	4	15,39%
75-100	Tuntas	22	84,61%
Jumlah		26	100%

Setelah penerapan metode *Basmalah* pada siklus II, hasil belajar peserta didik kelas IX MTsN 4 Bone pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I, dengan nilai rata-rata mencapai 81,7 (81,7%) dan tingkat ketuntasan sebesar 84,61%. Data hasil tes dari pra siklus hingga siklus II menunjukkan adanya perkembangan yang konsisten, di mana peningkatan

tersebut tidak hanya mencerminkan capaian hasil belajar, tetapi juga menunjukkan meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode *Basmalah* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi yang berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

5. Refleksi

Pelaksanaan penelitian melalui Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *Basmalah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Lazim* berlangsung secara bertahap dan sistematis, dimulai dari penguatan kemampuan dasar hingga pendalaman dan pemantapan melalui berbagai aktivitas seperti latihan menulis, membaca, penggunaan media, dan hafalan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik setelah tindakan diberikan. Meskipun masih terdapat empat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, hal tersebut disebabkan oleh ketidakhadiran dan kurangnya konsistensi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tidak memperoleh pengalaman belajar

secara optimal, bukan karena kelemahan metode *Basmalah* yang diterapkan.

Pembahasan

Metode *Basmalah* (Belajar Al-Qur'an Sambil Bermain Agar Lebih Asyik dan Mudah) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada suasana belajar yang menyenangkan melalui integrasi aktivitas bermain edukatif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Tirtana and Hasbullah 2025). Dalam perspektif pendidikan, pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*) diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membosankan (Ramadhani and Aprilia 2024). Metode pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan aktivitas peserta didik secara langsung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Penggunaan metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Dani et al. 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode *Basmalah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra siklus, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah dengan persentase 60,2% (kategori cukup). Setelah diterapkan metode *Basmalah* pada siklus I, motivasi belajar meningkat menjadi 74,2% (kategori cukup), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,5% (kategori baik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Basmalah* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan motivasi belajar tersebut juga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dari 59,8 pada pra siklus menjadi 77,1 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,7 pada siklus II. Tingkat ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa metode *Basmalah* tidak hanya meningkatkan

motivasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi hukum bacaan Mad Lazim. Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar, di mana semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh (Rusydi and Fitri 2020).

Keberhasilan penerapan metode *Basmalah* dalam penelitian ini tidak terlepas dari karakteristik metode yang menekankan pada pembelajaran aktif dan menyenangkan. Kegiatan seperti permainan kartu simulasi, latihan menulis, membaca secara bergiliran, serta penggunaan media proyektor mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar (Lathifah et al. 2024).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian relevan. Penelitian oleh (Khasanah and Wahyuningsih 2025) juga

menemukan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif mampu meningkatkan minat serta kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian lain oleh (Badri et al. 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media dan metode variatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan penelitian masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya peserta didik yang kurang aktif, keterbatasan waktu pembelajaran, serta ketidakhadiran beberapa peserta didik yang memengaruhi pencapaian ketuntasan belajar. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui perbaikan pada siklus berikutnya, seperti peningkatan pengelolaan kelas, pemberian bimbingan yang lebih intensif, serta motivasi yang berkelanjutan kepada peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Basmalah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Metode ini

dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tajwid.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Basmalah* (Belajar Al-Qur'an Sambil Bermain Agar Lebih Asyik dan Mudah) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Mad Lazim terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IX.C MTsN 4 Bone. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan motivasi belajar secara bertahap dari pra siklus sebesar 60,2% (kategori cukup), menjadi 74,2% pada siklus I, dan meningkat menjadi 85,5% (kategori baik) pada siklus II. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata dari 59,8 pada pra siklus menjadi 77,1 pada siklus I dan 81,7 pada siklus II, serta meningkatnya jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Penerapan metode *Basmalah* yang mengintegrasikan aktivitas bermain, latihan, dan penggunaan

media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, metode *Basmalah* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna Khalil. 2015. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Badri, Hasan, Merlyn Ika Rosyida Putri, Hennira Rohyatin, Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani, and Aji Rizqi Ramadhan. 2024. "Desain Program Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Ilmu Al-Qur'an." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 5(3):1047–58.
doi:<https://doi.org/10.58401/takwiluna.v5i3.1897>.
- Dani, Rimah, Dita Elha, Shaleh Shaleh, and Nurlaeli Nurlaeli. 2023. "Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(1):372–79.
doi:<http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>.
- Harmoni, Harmoni. 2020. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2(1):82–91.
- Hayyu, Ade Unil, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, and Mustamin Mustamin. 2025. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3):235–50.
doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30992>.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. 2023. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2(2):267–78.
doi:[10.56672/alwasathiyah.v2i2.97](https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97).
- Khasanah, Ulum Rajabul, and Diah Wahyuningsih. 2025. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Yang Efektif Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa." *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 6(2):269–81. doi:<https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.2097>.
- Lathifah, Azizah Siti, Khoirunisa Hardaningtyas, Zarir Abiyuda Pratama, and Istar Moewardi. 2024. "Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(1):36–42. doi:<https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>.
- Ramadhani, Annisa, and Rustina Aprilia. 2024. "Penerapan Joyful Learning Dalam Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 11(2):134–46. doi:<https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i2.6377>.
- Rusydi, Ananda, and Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Sampurno, Bambang, Ahmad Ahmad, and Syamsuddin Belo. 2022. "Efektifitas Pendidikan Dan Dakwah Wasathiyah Melalui Majelis Taklim Di Kota Makassar (Studi Pada BKMT Kecamatan Tallo)." *Education and Learning Journal* 3(1):1–18. doi:<https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour>.
- Subastia, Monica, Chusna Fadhillah, Dina Suci Wahyuningtyas, Zumrotus Sholichah, and Risky Ayu Maulida. 2017. "Metode Bismillah Metode Belajar Alquran Untuk Anak Tuna Rungu." *Jurnal Tarbiyatuna* 8(2):118–22.
- Tirtana, Arief, and Muhammad Hasbullah. 2025. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)." *J-PIAUD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1):64–72.
- Wahyudin, Wahyudin, and Ilyas Thahir. 2022. "Problematisasi Pembelajaran Mata Kuliah Berbahasa Arab Via Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA-FAI) UMI Makassar." *Education and Learning Journal* 3(2):68–75. doi:<http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v3i2.149>.